



P-ISSN: 2746-5241

JAM: Jurnal Abdi Masyarakat Vol.2, No.1,
Mei 2021, Hal. 50-59

Email: lppm@wdh.ac.id Website : lppm.wdh.ac.id

***EDUCATION OF THE PREVENTION OF COVID 19 TRANSMISSION AND
MENTAL PSYCHOSIAL HEALTH SUPPORT IN HOUSEHOLDS
IN SOUTH TANGERANG BANTEN***

Neneng Sri Purwaningsih, Humaira Fadhilah, Nurwulan Adi Ismaya, Sucipto,
Melizsa

STIKES Widya Dharma Husada Tangerang ,Jl Pajajaran no1 , Pamulang -,Banten 15417, Indonesia

ABSTRACT

The Covid 19 pandemic has infected more than 215 countries in the world, including Indonesia. The number of new cases in Indonesia every day is still found with fluctuating numbers. The death rate also continues to occur even though it is balanced with the number of patient cures (Ika, 2020). The development of the transmission of the corona virus in the City of South Tangerang (Tangsel) is increasingly concerning. After breaking the record for additional positive cases of Covid-19 with 41 cases in a day yesterday, today Additional new cases are still high. It is predicted that, on Sunday, September 20 or Monday, September 21, 2020, the accumulation of positive cases of Covid-19 in the City of Tangsel since the corona virus broke out, will penetrate the psychological figure of 1,000 cases. The widespread spread of COVID-19 in Indonesia has an impact on all ages and requires special handling to help all minimize the spread, especially with increased knowledge about Covid 19, especially for a housewife who is the main gate for family protection (Republika, 2020). The target of this activity is housewives in the South Tangerang area. The method used is online extension using zoom media. This counseling contains material on understanding the meaning of covid 19, understanding the causes of COVID-19, complications of COVID-19, treatment of COVID-19, prevention of COVID-19 and understanding the psychological impact of COVID-19 and understanding how to overcome anxiety amid the COVID-19 outbreak. The delivery of the material was approximately 30 minutes and closed with a question and answer session.

Keywords: Covid 19 pandemic, housewife, online counseling, Covid 19 pandemic in South Tangerang.



P-ISSN: 2746-5241

JAM: Jurnal Abdi Masyarakat Vol. 2, No. 1,

Mei 2021, Hal. 50-59

Email: lppm@wdh.ac.id Website : lppm.wdh.ac.id

EDUKASI PENCEGAHAN PENULARAN COVID 19 SERTA DUKUNGAN KESEHATAN JIWA DAN PSIKOSOSIAL PADA IBU RUMAH TANGGA DI TANGERANG SELATAN- BANTEN

ABSTRAK

Pandemi covid 19 telah menjangkit di lebih dari 215 negara di dunia termasuk Indonesia. Jumlah kasus baru di Indonesia setiap harinya masih ditemukan dengan angka yang fluktuatif. Angka kematian juga masih terus terjadi walaupun diimbangi dengan jumlah kesembuhan pasien (Ika, 2020). Perkembangan penularan virus corona di Kota Tangerang Selatan (Tangsel) makin memprihatinkan. Setelah pecah rekor penambahan kasus positif Covid-19 dengan 41 kasus dalam sehari kemarin, hari ini tambahan kasus baru juga masih tinggi. Diprediksi, Minggu 20 September atau Senin 21 September 2020, akumulasi kasus positif Covid-19 di Kota Tangsel sejak virus corona mewabah, akan tembus angka psikologis 1.000 kasus. Meluasnya penyebaran COVID-19 di Indonesia berdampak terhadap semua kalangan usia ini membutuhkan penanganan khusus untuk membantu semua meminimalkan penyebaran terutama dengan peningkatan pengetahuan mengenai Covid 19 terutama pada seorang ibu rumah tangga yang merupakan gerbang utama perlindungan keluarga (Republika, 2020). Sasaran dalam kegiatan ini adalah ibu rumah tangga di daerah Tangerang Selatan. Metode yang digunakan adalah penyuluhan secara daring dengan menggunakan media zoom. Penyuluhan ini berisikan materi memahami pengertian covid 19, memahami penyebab COVID-19, komplikasi COVID-19, pengobatan COVID-19, pencegahan COVID-19 dan memahami dampak psikologis akibat COVID-19 serta memahami tentang cara mengatasi kecemasan ditengah wabah COVID-19. Penyampaian materi lebih kurang 30 menit dan ditutup dengan sesi tanya jawab.

Kata Kunci : Pandemi covid 19, Ibu rumah tangga, Penyuluhan Daring, Pandemic Covid 19 di Tangerang Selatan.

PENDAHULUAN

Pandemi covid 19 telah menjangkit di lebih dari 215 negara di dunia termasuk Indonesia. Jumlah kasus baru di Indonesia setiap harinya masih ditemukan dengan angka yang fluktuatif. Angka kematian juga masih terus terjadi walaupun diimbangi dengan jumlah kesembuhan pasien (Ika, 2020).

Perkembangan penularan virus corona di Kota Tangerang Selatan (Tangsel) makin memprihatinkan. Setelah pecah rekor penambahan kasus positif Covid-19 dengan 41 kasus dalam sehari kemarin, hari ini tambahan kasus baru juga masih tinggi. Diprediksi, Minggu 20 September atau Senin 21 September 2020, akumulasi kasus positif Covid-19 di Kota Tangsel sejak virus corona mewabah, akan tembus angka psikologis 1.000 kasus.

Data Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kota Tangsel pada Sabtu 19 September hari ini mencatat tambahan 29 kasus dalam sehari. Dengan tambahan 29 kasus ini, total kasus positif Covid-19 di Tangsel tercatat sebanyak 990 kasus sejak virus corona mewabah. Hal tersebut terungkap dalam data Satuan Tugas yang diunggah di laman lawancovid19.tangerangselatankota.go.id pada Sabtu 19 September 2020.

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian. Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui (Alodokter, 2020).

Meluasnya penyebaran COVID-19 di Indonesia berdampak terhadap semua kalangan usia ini membutuhkan penanganan khusus untuk membantu semua meminimalkan penyebaran terutama dengan peningkatan pengetahuan mengenai Covid 19 terutama pada seorang ibu rumah tangga yang merupakan gerbang utama perlindungan keluarga (Republika, 2020)

Seorang ibu memiliki peran penting dalam mengatur protokol kesehatan di rumah. Mengingat, lingkungan keluarga telah menjadi salah satu klaster penyebaran [COVID-19](#). Menurut Ratna Susianawati SH MH dari Bidang Komunikasi Pembangunan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA), seorang ibu berperan sebagai sentral dalam keluarga. Peran sentral perempuan mungkin tidak hanya saat masa sulit seperti ini. Namun, pada situasi tertentu peran perempuan juga menjadi sangat penting misal saat menjadi manajer ekonomi keluarga, manajer aktivitas, memikirkan upaya produktif yang bisa memperbaiki pendapatan keluarga kemudian juga manajer dalam membangun nilai-nilai apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan selama [COVID-19](#)," kata Ratna (Liputan 6, 2020).

Upaya pemutusan mata rantai penyebaran covid-19 memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang baik dari seluruh elemen termasuk masyarakat. Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa ingin tahu melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek

tertentu. Pengetahuan juga merupakan domain terpenting dalam terbentuknya perilaku (Donsu, 2017). Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain tingkat pendidikan, pekerjaan, umur, factor lingkungan dan factor social budaya (Notoatmodjo, 2010)

Salah satu cara untuk peningkatan pengetahuan ibu rumah tangga ini adalah dengan penyuluhan kesehatan tentang covid 19 agar dapat meminimalisir penularan atau penyebaran covid 19. Dengan memberikan penyuluhan kesehatan ini diharapkan ibu rumah tangga memahami pengertian covid 19, memahami penyebab COVID-19, komplikasi COVID-19, pengobatan COVID-19, pencegahan COVID-19 dan memahami dampak psikologis akibat COVID-19 serta memahami tentang cara mengatasi kecemasan ditengah wabah COVID-19.

Mitra PKM ini adalah ibu rumah tangga di daerah Tangerang Selatan, Seorang ibu memiliki peran penting dalam mengatur protokol kesehatan di rumah. Mengingat, lingkungan keluarga telah menjadi salah satu

klaster penyebaran [COVID-19](#). Menurut Ratna Susianawati SH MH dari Bidang Komunikasi Pembangunan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA), seorang ibu berperan sebagai sentral dalam keluarga. Peran sentral perempuan mungkin tidak hanya saat masa sulit seperti ini. Namun, pada situasi tertentu peran perempuan juga

METODE

Sasaran dalam kegiatan ini adalah ibu rumah tangga di daerah Tangerang Selatan. Metode yang digunakan adalah penyuluhan secara daring dengan menggunakan media zoom. Penyuluhan ini berisikan materi memahami pengertian covid 19, memahami penyebab COVID-19, komplikasi

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan tanggal 05 Maret 2021 Peserta berjumlah 51 orang terdiri dari ibu rumah tangga yang ada di kota Tangerang Selatan. Waktu pelaksanaan adalah 10.00-12.00wib dengan menggunakan metode daring yaitu Conference Zoom dengan link sebagai berikut

menjadi sangat penting misal saat menjadi manajer ekonomi keluarga, manajer aktivitas, memikirkan upaya produktif yang bisa memperbaiki pendapatan keluarga kemudian juga manajer dalam membangun nilai-nilai apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan selama [COVID-19](#)," kata Ratna (Liputan 6, 2020).

COVID-19, pengobatan COVID-19, pencegahan COVID-19 dan memahami dampak psikologis akibat COVID-19 serta memahami tentang cara mengatasi kecemasan ditengah wabah COVID-19. Penyampaian materi lebih kurang 30 menit dan ditutup dengan sesi tanya jawab.

<https://zoom.us/j/94132551134>

(Passcode: PENGMAS_D3).

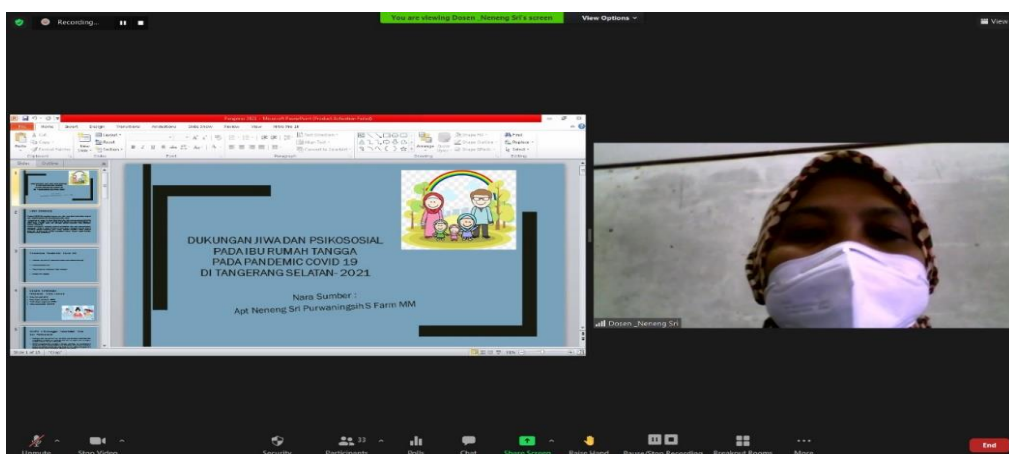
Berikut adalah dokumentasi dari kegiatan tersebut :



Gambar 1. Foto MC Acara Pengabdian Masyarakat Online 05 Maret 2021



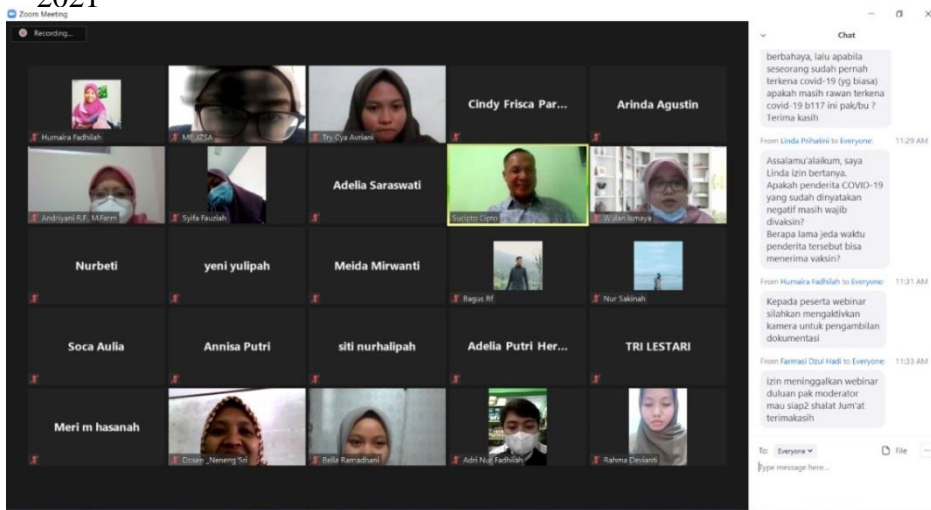
Gambar 2. Foto Moderator Acara Pengabdian Masyarakat Online 05 Maret 2021



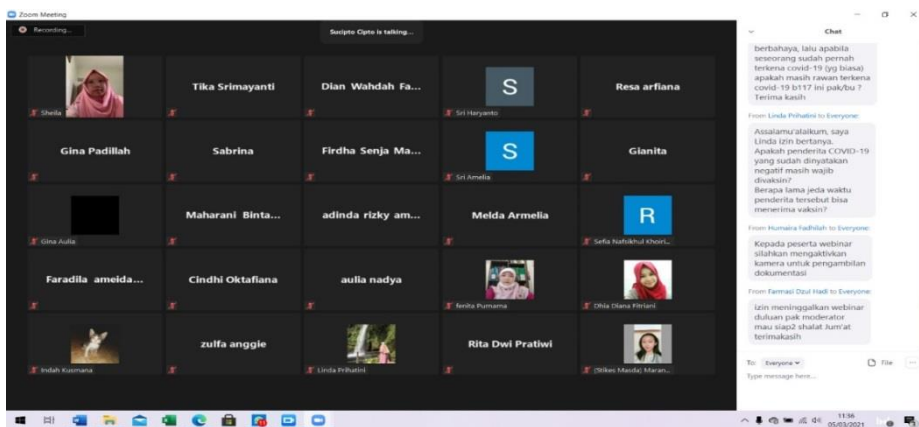
Gambar 3. Foto Narasumber 1 Acara Pengabdian Masyarakat Online 05 Maret 2021



Gambar 4. Foto Narasumber 2 Acara Pengabdian Masyarakat Online 05 Maret 2021



Gambar5. Foto Peserta- 1 Acara Pengabdian Masyarakat Online 05 Maret 2021



Gambar 6. Foto Peserta 2 Acara Pengabdian Masyarakat Online 05 Maret 2021

Menurut Ratna Susianawati SH MH dari Bidang Komunikasi Pembangunan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA), seorang ibu berperan sebagai sentral dalam keluarga. Peran sentral perempuan mungkin tidak hanya saat masa sulit seperti ini. Namun, pada situasi tertentu peran perempuan juga menjadi sangat penting misal saat menjadi manajer ekonomi keluarga, manajer aktivitas, memikirkan upaya produktif yang bisa memperbaiki pendapatan keluarga kemudian juga manajer dalam membangun nilai-nilai apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan selama [COVID-19](#)," kata Ratna (Liputan 6, 2020).

Upaya pemutusan mata rantai penyebaran covid-19 memerlukan pemahaman dan pengetahuan yang

baik dari seluruh elemen termasuk masyarakat. Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa ingin tahu melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan juga merupakan domain

terpenting dalam terbentuknya perilaku (Donsu, 2017).

Salah satu penyebab penularan covid 19 ini adalah kurangnya pengetahuan ibu rumah tangga terhadap covid 19 tersebut, bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk mencegah terjangkit atau menularkan ke keluarga, dan menghindari terjadinya masalah psikososial akibat pandemi ini. Dengan keadaan seperti ini ibu rumah tangga membutuhkan peningkatan pengetahuan tentang covid 19 ini. Salah satu cara untuk peningkatan pengetahuan ibu rumah tangga ini adalah dengan penyuluhan kesehatan tentang covid 19 agar dapat meminimalisir penularan atau penyebaran covid 19. Dengan memberikan penyuluhan kesehatan ini diharapkan ibu rumah tangga memahami pengertian covid 19, memahami penyebab COVID-19, komplikasi COVID-19, pengobatan COVID-19, pencegahan COVID-19 dan memahami dampak psikologis akibat COVID-19 serta memahami tentang cara mengatasi kecemasan ditengah wabah COVID-19.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara daring/online dengan judul kegiatan Edukasi Pencegahan Penularan COVID 19 Serta Dukungan Kesehatan Jiwa Dan Psikososial Pada Ibu Rumah Tangga

Di Tangerang Selatan Pada 05 Maret 2021 dengan media daring Zoom ini mampu meningkatkan pengetahuan ibu rumah tangga dalam pencegahan penularan covid 19 serta dukungan kesehatan jiwa dan psikososial.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada :

1. Pimpinan STIKES Widya Dharma Husada Tangerang
2. Ketua LPPM STIKES Widya Dharma Husada Tangerang

3. Warga Masyarakat di Pamulang sekitarnya

4. Mahasiswa Prodi D- III Farmasi STIKES Widya Dharma Husada Tangerang

DAFTAR PUSTAKA

Ausrianti, Rizka., Andayani, Rifka Putri., Surya, Oka., Suryani, Ulfa. 2020. Edukasi pencegahan penularan covid 19 serta dukungan kesehatan jiwa dan psikososial pada pengemudi ojek online. Jurnal Peduli Masyarakat. Vol 2, no 4.

Purnamasari, Ika., Raharyani, Anisa Ell. 2020. Tingkat pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid -19. Jurnal Ilmiah Kesehatan. Hal 37-42.

<https://republika.co.id/berita/qjy687480/ibu-rumah-tangga-diajak-perangi-covid19>. Diakses tanggal 28 Januari 2021, Pukul 09.00 WIB.

liputan6.com/health/read/4405400/pe-ntingnya-peran-ibu-dalam-keluarga-sebagai-sentral-pencegahan-covid-19. Diakses tanggal 28 Januari 2021. Pukul 10.00 WIB.

Seputartangsel.pikiran-rakyat.com/tangerang-selatan/pr-14756219/besok-atau-lusa-tangsel-tembus-

Neneng Sri Purwaningsih *et al*,
Jurnal Abdi Masyarakat Vol. 2, No.1, Mei 2021, Hal. 50-59

1000-kasus-positif-covid-19.
Diakses tanggal 28 Januari
2021. Pukul 10.00 WIB.

[https://www.klikdokter.com/penyakit/
coronavirus](https://www.klikdokter.com/penyakit/coronavirus). Diakses 29
Januari 2021. Pukul 12.28